

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Asthabrata Jakarta, yang beralamat di Jl. Rawa Papan No.6, RT.11/RW.6, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330. Dalam kegiatan penelitian ini, untuk memperoleh data yang lengkap, valid dan memenuhi tujuan penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan yang dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2023.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2007), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Lexy mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi penelitian ini berupaya untuk menuangkan data yang didapat dalam bentuk analisis deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan realitas fakta yang didukung oleh data empiris untuk menguatkan kebenarannya.

Sugiyono (2016), juga menjelaskan bahwa studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara mendalam dan terperinci terhadap suatu kasus atau peristiwa tertentu dalam konteks tertentu. Peneliti akan mempelajari dan menganalisis kasus yang akan diteliti dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dan mendalam mengenai kasus

tersebut. Sugiyono juga memaparkan karakteristik dari studi kasus, diantaranya adalah penelitian dilakukan secara mendalam dan terperinci, fokus pada kasus atau peristiwa tertentu dalam konteks tertentu, analisis data dilakukan secara deskriptif, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang terkait dengan dengan pihak-pihak dalam penelitian ini, yaitu Upaya Ibu Rumah Tangga yang Bekerja Dalam Mengatasi *Work-Family Conflict*.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian, yaitu di RPTRA Asthabrata DKI Jakarta yang terdapat ibu rumah tangga bekerja yang berupaya untuk mengatasi *work-family conflict*. Dalam penelitian ini dilakukan sebuah pengamatan untuk dapat melihat dan mengamati sendiri yang terjadi dan berkaitan dengan Upaya Ibu Rumah Tangga yang Bekerja Dalam Mengatasi *Work-Family Conflict*.

#### b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit atau tidak banyak. Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan informan yang berkaitan dengan “Upaya Ibu Rumah Tangga yang Bekerja Dalam Mengatasi *Work-Family Conflict*”, wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan informan tersebut. Jenis wawancara yang digunakan pada

penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang mana peneliti dapat memberikan pertanyaan berupa garis besar permasalahan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Tujuan dari jenis wawancara ini agar peneliti dapat menemukan informasi yang lebih mendalam dengan mendengar dan mencatat atau merekam semua keterangan yang diberikan oleh informan terkait upaya ibu rumah tangga yang bekerja dalam mengatasi *work-family conflict*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut penerjemahan dari teori Creswell (2009) adalah sumber data yang diperoleh peneliti selama di lapangan. Data tersebut akan digunakan sebagai bukti pengujian keabsahan untuk keperluan penelitian. Proses dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang di dapat selama di lapangan, baik dokumen public (koran, makalah, laporan harian kantor) ataupun dokumen privat (buku harian, foto, tulisan, gambar).

Dalam penelitian ini dokumentasi diambil saat penelitian berada di lapangan untuk mengamati berbagai objek yang ada di lapangan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dengan adanya dokumentasi maka hasil penelitian akan tampak lebih nyata karena diperkuat oleh bukti-bukti fisik selama di lapangan. Hasil dokumentasi dalam penelitian ini diambil pada saat selesai wawancara dengan masing-masing narasumber berupa foto-foto, rekaman suara, dll. Kekurangan dari dokumentasi yakni tidak seluruh narasumber bersedia untuk dimintai dokumentasi, sehingga ada ada permintaan dari narasumber tersebut untuk di blur atau ditutupi bagian muka mereka.

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan salah satu teknik penentuan informan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan

dengan memilih informan yang sesuai dengan kriteria tertentu yang relevan dengan masalah penelitian dan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penelitian. Sugiyono (2016), menjelaskan bahwa tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam tentang fenomena yang diteliti dengan cara memilih informan yang paling sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Subyek dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang menjalankan peran ganda sekaligus sebagai istri dan pekerja profesional disaat yang bersamaan.

Maka dari itu, adapun kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Ibu rumah tangga yang bekerja
2. Mengalami *work-family conflict*
3. Memiliki upaya dalam mengatasi hambatan atau konflik peran antara pekerjaan dan keluarga
4. Bekerja sebagai pengelola RPTRA Asthabrata DKI Jakarta

**Tabel 3.1** Penentuan Informasi

| <b>No.</b> | <b>Informan</b>                                 | <b>Jumlah</b> | <b>Keterangan</b>  |
|------------|---|---------------|--------------------|
| 1.         | Ibu SF (Pengelola RPTRA Asthabrata DKI Jakarta) | 1 Orang       | Informan Utama     |
| 2.         | Ibu SN (Pengelola RPTRA Asthabrata DKI Jakarta) | 1 Orang       | Informan Utama     |
| 3.         | Ibu SW (Pengelola RPTRA Asthabrata DKI Jakarta) | 1 Orang       | Informan Utama     |
| 4.         | Ibu KR (Pengelola RPTRA Asthabrata DKI Jakarta) | 1 Orang       | Informan Utama     |
| 5.         | Ibu KT (Pengelola RPTRA Asthabrata DKI Jakarta) | 1 Orang       | Informan Utama     |
| 6.         | Saudari NM (Anak Ibu SF)                        | 1 Orang       | Informan Pendukung |

### 3.5 Validasi Data

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi dalam memvalidasi data, yaitu dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, sehingga data tersebut bisa dinyatakan benar dan juga melakukan observasi di berbagai sumber. Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber yang melibatkan penggunaan sumber data yang berbeda untuk memastikan keakuratan data. Contohnya, dalam penelitian ini, peneliti dapat mengumpulkan data dari informan yang berbeda-beda, seperti dari partisipan, keluarga, atau dokumen resmi yang terkait dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2016:241), langkah-langkah yang digunakan untuk memvalidasi data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan orang sepanjang waktu.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai karakter dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Peneliti menggunakan triangulasi dikarenakan mudah terjangkau untuk digunakan dan secara praktis juga lebih mudah untuk dipraktekkan untuk memvalidasi data. Hasil wawancara dengan subjek dilakukan pengecekan dengan sumber yang berbeda, pengecekan difokuskan pada tema yang telah ditemukan peneliti berdasarkan hasil wawancara.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data (Sugiyono, 2016: 244). Sugiyono (2016: 246) menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Aspek yang direduksi adalah upaya ibu rumah tangga yang bekerja dalam mengatasi *work-family conflict*.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian, kemungkinan dapat mempermudah gambaran seluruhnya atau bagian tertentu dari aspek yang diteliti.

#### 3. Simpulan atau Verifikasi

Simpulan atau verifikasi merupakan sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Simpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti. Dengan demikian dalam penelitian ini pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu yang terkait pada saat sebelum dan sesudah pengumpulan data.